Urutan Tes TNI AD untuk Bintara dan Tamtama

Langkah demi langkah seleksi Bintara dan Tamtama PK TNI AD Gelombang I TA 2027, jadwal resmi tiap jalur, beda syaratnya, dan aturan pindah dari Bintara ke Tamtama.

Nugroho Budi · 17 November 2026 · 7 menit baca



Ringkasnya: urutan tes TNI AD untuk Bintara dan Tamtama Gelombang I TA 2027 adalah daftar daring, validasi di Ajendam atau Ajenrem, lalu pemeriksaan administrasi, kesehatan, jasmani, litpers, dan psikologi yang wajib diikuti utuh, kemudian sidang pemilihan di tingkat Subpanpus, dan terakhir masuk pendidikan. Bintara masuk pendidikan 6 Februari 2027, Tamtama 6 Maret 2027.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan TNI AD. Isi artikel ini gambaran umum, bukan soal asli. Ikuti informasi resmi di ad.rekrutmen-tni.mil.id. Panitia menegaskan seluruh tahap seleksi gratis, jadi jangan percaya siapa pun yang menjanjikan kelulusan.

Urutan tes TNI AD adalah rangkaian langkah yang dijalani calon prajurit Angkatan Darat sejak membuat akun di situs pendaftaran sampai dinyatakan lulus dan masuk pendidikan pertama. Untuk jalur Bintara dan Tamtama Prajurit Karier (PK), alurnya hampir sama. Yang membedakan adalah syarat, tanggal penutupan, dan tanggal pendidikan dimulai.

Mengetahui urutannya membantu Anda menyiapkan hal yang tepat pada waktu yang tepat. Dokumen harus siap sebelum validasi, fisik harus siap sebelum tes jasmani, dan semua itu butuh waktu.

Jadwal Gelombang I TA 2027 dari situs resmi

Pengumuman di situs Panpus Penerimaan Prajurit TNI AD menyebut seleksi Bintara dan Tamtama PK Gelombang I TA 2027 paling cepat dimulai 15 Oktober 2026. Jadwal tiap jalurnya sebagai berikut.

Kegiatan	Bintara PK (Caba)	Tamtama PK (Cata)
Daftar daring	1 Oktober 2026 s.d. 13 Januari 2027	1 Oktober 2026 s.d. 10 Februari 2027
Validasi atau daftar ulang	1 Oktober 2026 s.d. 15 Januari 2027	1 Oktober 2026 s.d. 20 Februari 2027
Masuk pendidikan	6 Februari 2027	6 Maret 2027

Sumber: ad.rekrutmen-tni.mil.id, bagian Jadwal, dicek 12 November 2026. Jadwal tes per tahap di tiap daerah diberikan panitia setelah validasi, jadi simpan nomor kontak panitia tempat Anda mendaftar.

Urutan tes Bintara TNI AD, langkah demi langkah

1. **Buat akun dan daftar daring.** Isi data diri, unggah KTP dan pas foto, lalu cetak Formulir Pendaftaran Online. Panitia juga menganjurkan memasang Telegram untuk menerima kabar seleksi.

2. **Validasi atau daftar ulang.** Bawa formulir dan dokumen asli ke Ajendam atau Ajenrem yang tercantum di situs. Bila ada kendala, validasi bisa dilakukan di Kodim terdekat.
3. **Pemeriksaan administrasi.** Berkas dicocokkan dengan syarat, termasuk nilai rapor bagi lulusan SMA sederajat.
4. **Pemeriksaan kesehatan.** Pemeriksaan badan oleh tim kesehatan panitia.
5. **Pemeriksaan jasmani.** Uji kebugaran dan kekuatan.
6. **Litpers.** Penelitian personel, yang di banyak pemberitaan disebut juga tes mental ideologi.
7. **Psikologi.** Tes kemampuan berpikir, kecermatan, dan kepribadian.
8. **Sidang pemilihan tingkat Subpanpus.** Panitia memilih calon terbaik sesuai kuota dari seluruh hasil.
9. **Masuk pendidikan pertama** pada 6 Februari 2027 bagi yang terpilih.

Langkah 3 sampai 7 adalah lima pemeriksaan yang menurut pengumuman wajib diikuti secara utuh, tidak sebagian. Urutan pelaksanaannya di lapangan ditentukan panitia daerah, sehingga bisa sedikit berbeda dari daftar di atas. Prinsipnya sama: calon yang dinyatakan tidak memenuhi syarat di satu tahap tidak melanjutkan ke tahap berikutnya.



Jadwal Gelombang I TA 2027. Sumber: ad.rekrutmen-tni.mil.id, dicek 12 November 2026. Jadwal tiap tahap di daerah diberikan panitia.

Urutan tes Tamtama TNI AD dan bedanya

Calon Tamtama menjalani alur yang sama: daftar daring, validasi, lima pemeriksaan, sidang pemilihan, lalu pendidikan pertama pada 6 Maret 2027. Jendela pendaftarannya lebih panjang, sampai 10 Februari 2027, sehingga Tamtama sering menjadi pilihan bagi yang baru memutuskan mendaftar belakangan.

Perbedaan nyata ada di syaratnya.

Syarat (Gelombang I TA 2027)	Bintara PK	Tamtama PK
Tinggi badan minimal	163 cm	158 cm
Usia	17 tahun 10 bulan s.d. 26 tahun pada 6 Februari 2027	17 tahun 10 bulan s.d. 26 tahun pada 6 Maret 2027
Ijazah	SMA/MA/SMK sederajat atau D1/D3/D4/S1	SMA/MA/SMK sederajat atau D1/D3/D4/S1
Syarat nilai	Lulusan SMA sederajat: rata-rata rapor Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika minimal 65 (lulusan 2020), 68 (2021–2022), atau 70 (2023–2026); D1–S1 tanpa syarat nilai	Tanpa syarat nilai
Ikatan dinas pertama	Minimal 10 tahun	Minimal 10 tahun

Kedua jalur sama-sama mensyaratkan pria, belum pernah menikah, tidak bertato atau bertindik kecuali karena ketentuan adat, memiliki SKCK, dan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia. Bila Anda masih menghitung apakah umur Anda masuk, baca batas umur tes TNI untuk setiap jalur.

Gagal di Bintara, bisa lanjut ke Tamtama?

Bisa, dengan aturan. Pengumuman TA 2027 menyebut calon Bintara boleh menandatangani surat pernyataan untuk menjadi calon Tamtama bila tidak lulus seleksi Bintara di tingkat Subpanpus atau Panda. Ada dua kemungkinan: mengikuti Tamtama dari awal mulai pendaftaran

daring, atau, bila gugur saat sidang tingkat Subpanpus, langsung diikutkan sidang pemilihan calon Tamtama.

Yang dilarang adalah mendaftar di dua jalur sekaligus. Calon harus dinyatakan gagal lebih dulu di satu jalur sebelum terdaftar di jalur lain, dan pelanggaran bisa berujung dikeluarkan dari salah satu kepesertaan.

Apa yang diuji di setiap tahap

Ringkasnya, administrasi memeriksa kelengkapan dan kecocokan dokumen, kesehatan memeriksa kondisi badan, jasmani mengukur kebugaran, litpers menelusuri latar belakang dan kesetiaan pada Pancasila dan NKRI, dan psikologi mengukur cara berpikir, ketelitian, dan kepribadian. Penjelasan lengkap tiap tahap ada di artikel tes TNI, tahapan seleksi dan materi yang diujikan. Untuk latihan fisik, lihat standar tes kesamaptaan. Untuk tahap litpers, lihat materi tes mental ideologi.

Tahap terakhir sering paling membuat penasaran. Pada sidang pantukhir calon Tamtama di Kodam IV/Diponegoro tahun 2023, misalnya, Antara Jateng mencatat 216 calon disidangkan untuk 130 kursi. Lolos semua pemeriksaan belum tentu terpilih. Cara kerja sidang ini dibahas di pantukhir adalah tahap penentuan akhir.

Menyiapkan diri mengikuti urutan

Karena tahapnya berurutan, persiapan juga sebaiknya bertahap.

1. **Sebelum daftar:** cocokkan nama dan tanggal lahir di akta, KTP, dan ijazah; hitung rata-rata nilai rapor bila mendaftar Bintara.
2. **Sebelum validasi:** siapkan akta, KTP, KTP orang tua, ijazah dan rapor SD sampai SMA, SKCK dari Polres sesuai alamat KTP, kartu BPJS aktif, dan 20 lembar pas foto 4×6 hitam putih.
3. **Sejak hari pertama:** latihan lari dan kekuatan tiga sampai lima kali seminggu.
4. **Dua sampai empat minggu terakhir:** latihan psikotes berwaktu setiap hari, terutama soal kecermatan dan hitungan.
5. **Menjelang sidang:** jaga kesehatan dan sikap, karena seluruh catatan Anda dibaca ulang.

Untuk tahap psikologi, contoh soal orisinal ada di soal psikotes TNI dan pembahasannya dan gambaran khusus TNI AD ada di psikotes TNI AD. Anda bisa berlatih dengan waktu seperti tes sungguhan di Psikotes TNI-Polri, yang berisi delapan subtes dari verbal sampai kecermatan, atau mencoba tes kecermatan online gratis. Latihan penjumlahan berderet dibahas di persiapan tes koran untuk TNI dan Polri, dan tugas menggambar di gambar orang di psikotes TNI.

COBA TES INI · KOGNITIF

Psikotes TNI-Polri

Latihan soal ala psikotes seleksi TNI dan Polri: verbal, numerik, penalaran, gambar, kecermatan, wawasan kebangsaan, dan bahasa.

± 80 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/TNIPOLRI

Latihan di KlikPsikotes bersifat edukatif, bukan pemeriksaan psikologis resmi, dan tidak menjamin kelulusan. Gambaran seleksi TNI dan Polri secara keseluruhan ada di panduan lengkap tes TNI dan Polri.

Untuk tahap psikologi, mulailah dari kategori Tes TNI-Polri agar latihan Anda mengikuti jenis tes yang biasa dipakai.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apa urutan tes TNI AD untuk Bintara?

Daftar daring, validasi di Ajendam atau Ajenrem, lalu pemeriksaan administrasi, kesehatan, jasmani, litpers, dan psikologi, kemudian sidang pemilihan tingkat Subpanpus. Calon yang terpilih untuk Gelombang I TA 2027 masuk pendidikan pada 6 Februari 2027.

Apakah urutan tes Tamtama sama dengan Bintara?

Alurnya sama. Bedanya ada di syarat dan tanggal: Tamtama mensyaratkan tinggi minimal 158 cm tanpa syarat nilai, pendaftaran daringnya sampai 10 Februari 2027, dan pendidikannya dimulai 6 Maret 2027.

Kapan tes TNI AD Gelombang I TA 2027 dimulai?

Situs resmi menyebut pelaksanaan seleksi paling cepat dimulai 15 Oktober 2026. Jadwal tiap tahap di daerah diberikan panitia setelah validasi.

Bolehkah mendaftar Bintara dan Tamtama sekaligus?

Tidak. Calon harus dinyatakan gagal lebih dulu di satu jalur sebelum terdaftar di jalur lain. Calon Bintara yang tidak lulus di tingkat Subpanpus atau Panda boleh menandatangani pernyataan untuk mengikuti seleksi Tamtama.

Apakah ada biaya selama seleksi?

Tidak. Panitia menyatakan semua tahapan sampai masuk pendidikan gratis. Siapa pun yang meminta uang dengan janji kelulusan patut dicurigai sebagai penipu dan sebaiknya dilaporkan ke panitia.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/urutan-tes-tni-ad

Versi 12 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.